

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Durian (*Durio zibethinus Murr.*) dikenal sebagai 'King of fruit' dari buah tropis karena cita rasa yang unik dan aroma buah yang kuat dan khas (Siriphanich, 2011). selain itu durian memiliki nilai ekonomi yang cukup penting karena banyak diminati dari Berbagai segmen masyarakat (Yulita, 2013).

Buah durian merupakan buah yang cukup terkenal banyak orang yang tergugah selernya kalau mendengar nama buah durian, buah yang berbau harum dan memiliki rasa yang khas yang sangat amat di senangi di kalangan masyarakat, hanya saja banyak orang yang khawatir saat mengkomsumsi nya karna berpikir durian mampu meningkatkan tekanan darah (Marya, 2018).

Pada beberapa buah-buahan seperti durian terdapat kandungan alkohol dalam kadar rendah. Reaksi pembuatan etanol dapat berdasarkan reaksi non enzimatis dan reaksi enzimatis. Sintesis etanol non enzimatis misalnya pada hidrasi etilena menggunakan katalis asam. Etanol dapat diproduksi dari bahan yang mengandung karbohidrat dengan bantuan mikroorganisme yang disebut dengan fermentasi. Mikroorganisme umumnya yang digunakan pada proses fermentasi tersebut adalah khamir *Saccharomyces cerevisiae*. Reaksi pembuatan etanol dengan bantuan

Saccharomyces cerevisiae merupakan reaksi enzimatik dengan melibatkan Berbagai enzim untuk mengkonversi glukosa menjadi etanol, Alkohol secara alami dibentuk melalui proses fermentasi karbohidrat oleh mikroorganisme dalam keadaan aerobik (Gray *et al*, 2006)..

Adapun bahaya mengonsumsi buah durian berlebihan terhadap kesehatan antara lain adalah hipertensi. Di Indonesia hipertensi merupakan penyebab kematian terbesar ke-3. Jumlah penderita hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari jumlah populasi. Penyebab terjadinya peningkatan jumlah penderita hipertensi di Indonesia dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor risiko penyebab hipertensi, gejala serta bahaya yang dapat ditimbulkan akibat hipertensi. Oleh karena itu disarankan untuk jangan mengonsumsi buah durian yang berlebihan (DepkesRI, 2010).

Gangguan pencernaan mungkin merasa sedikit sakit perut jika kebanyakan makan durian, terutama karena tingginya kandungan serat makanan yang cenderung menyebabkan perut kembung dan bersendawa pada orang yang sensitif. Meningkatkan gula darah yang punya diabetes sebaiknya lebih waspada terhadap bahaya durian yang satu ini. Oleh karena itu kebanyakan makan durian bisa membuat gejala diabetes memburuk dikarenakan ada kandungan gula sederhana (sukrosa, fruktosa dan glukosa) sehingga dapat meningkatkan kadar gula darah (Aris, 2018).

Hipertensi adalah suatu penyakit yang di tandai dengan peningkatan tekanan darah sistol ≥ 120 mmHg dan tekanan darah diastol ≥ 90 mmHg, sesuai dengan standar JNC 7 yang di keluarkan pada tahun 2003. Etiologi hipertensi sebagian besar belum diketahui (idiopatik). Adapun beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan hipertensi seperti, riwayat penyakit keluarga, usia, jenis kelamin, asupan sodium, kalsium, dan magnesium yang berlebihan dan asupan kalium yang rendah, Intoleransi glukosa (diabetes mellitus), obesitas, merokok, dan alkoholisme (Brashers VL, 2006).

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah ada perbedaan kadar alkohol pada buah durian berdasarkan beberapa macam jenisnya yang dijual di daerah kertajaya Surabaya (pedagang kaki lima).

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kadar alkohol pada buah durian berdasarkan beberapa macam jenisnya yang dijual di daerah kertajaya Surabaya (pedagang kaki lima)

1.4 Manfaat

1. Bagi pembaca

Untuk lebih berhati hati mengkonsumsi buah durian yang berlebihan.

2. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang buah durian dan bahaya yang menimbulkan

3. Bagi institusi

Untuk menambah pembendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.